

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang penatalaksanaan asuhan gizi terstandar diabetes mellitus tipe II pada pasien prolanis di Puskesmas Rawat Inap Kedondong tahun 2024, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Skrining gizi dengan MST pasien berisiko malnutrisi.
2. Hasil assesmen gizi pasien
 - a. Antropometri, IMT 20,1 kg/m² (BB Normal), %LILA 85,6% (Gizi baik) dan ada penurunan berat badan sebesar 7% dalam 1 bulan terakhir.
 - b. Biokimia, HbA1c, GDN, GDS, dan Kolesterol Tinggi.
 - c. Fisik/klinis, pusing, lemas dan lesu, nafsu makan berkurang, kesulitan mengunyah karna keadaan gigi geligi yang tidak lengkap. Tekanan darah tinggi, Pernapasan abnormal, suhu dan nadi normal.
 - d. Riwayat gizi didapatkan hasil asupan energi pasien sebesar 52% (Sangat kurang), protein 71% (Sangat kurang), lemak 83% (Kurang), karbohidrat 39% (Sangat kurang).
3. Diagnosis gizi pasien adalah:
NI.2.1. Asupan oral inadekuat, NI.5.3. Penurunan kebutuhan zat gizi natrium, NI.5.5.3. Asupan lemak yang tidak tepat kolesterol, dan tidak ada perubahan diagnosis sampai akhir intervensi.
4. Intervensi gizi diberikan makanan lunak melalui oral diberikan E 1485 kkal, P 49,5 g, L 33 g, KH 247,5 g, serat 22 g, natrium 1200 mg, kalium 4700 mg. Memberikan edukasi dan konseling terkait diet DM 1500 kkal dengan media Leaflet DM dan bahan penukar.
5. Hasil monitoring dan evaluasi:
Keluhan pusing membaik, nafsu makan membaik. Tekanan darah masih tinggi, suhu dan nadi normal, namun pernapasan abnormal. Hasil biokimia pasien membaik hingga akhir intervensi, GDN 94 mg/dl (normal), GDS 129

mg/dl (normal), dan Kolesterol 223 mg/dl (Tinggi). Asupan makan pasien membaik pada saat intervensi pemberian makan selama 3 hari. Namun pada hari ke 4 sampai ke 7 terdapat peningkatan asupan lemak. Dan pengetahuan pasien mengenai diet yang dijalani meningkat.

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga Pasien

Agar dapat memonitoring diri untuk tidak mengonsumsi makanan yang dapat meningkatkan kadar gula darah, kemudian dapat makan tepat waktu. Dan dapat mengikuti anjuran diet DM yang telah direkomendasikan. Keluarga pasien dapat memberikan dukungan serta motivasi kepada pasien agar dapat mengikuti anjuran diet DM.

2. Bagi Ahli Gizi Puskesmas

Meningkatkan pelayanan gizi di puskesmas. Melakukan pelaksanaan PAGT pada semua pasien terutama yang berisiko malnutrisi. Memberikan edukasi dan pelayanan konseling serta diet khusus kepada pasien yang datang ke puskesmas.